

Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

Fidya Arie Pratama

Jurusan Sistem Informasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon

Jl. Perjuangan No 10B Majasem Kota Cirebon

fidyaarie@gmail.com

INTISARI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditempat penelitian dijumpai beberapa permasalahan seperti sering terjadi pembayaran yang tidak sah dikarenakan belum ada sistem yang terkomputerisasi. Kemudian tercecernya catatan-catatan kasir sehingga membuat terlambatnya proses pengambilan barang. Proses pembuatan laporan yang cukup lama. Kurangnya sumber daya manusia agar dapat diposisikan pada jobnya masing-masing.

Penjualan tunai menggunakan jenis Trade Selling dan menggunakan metode perpetual. Trade Selling sendiri adalah dapat terjadi bilamana produsen dan para pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan pengadaan produk baru, jadi titik beratnya pada penjualan melalui penyalur dari penjual ke pembeli akhir. Sedangkan metode perpetual adalah Sistem pencatatan ini dikenal dengan metode buku. Metode perpetual ini memiliki sistem yang mencatat setiap persediaan yang keluar dan masuk ke dalam buku catatan. Tiap jenis barangnya dibakukan menjadi sistem kartu persediaan dan pada pencatatan dalam pembukuan menggunakan rekening pembantu persediaan.

Tujuan pembuatan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga dengan adanya sistem yang terkomputerisasi tersebut diharapkan data yang berhubungan dengan penjualan dapat disimpan dengan baik dengan menggunakan media elektronik, mempermudah dalam menelusuri data yang diperlukan sehingga data yang diharapkan dapat dicari secara cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama, proses pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, menjaga agar informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat.

Kata Kunci : penjualan tunai, trade selling, metode perpetual.

I. PENDAHULUAN

Penjualan tunai melalui metode *trade selling* merupakan penjualan yang ditujukan kepada para penyalur. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, dan hal-hal lainnya yang dilakukan oleh para penyalur. Jadi titik beratnya adalah pada penjualan melalui penyalur dari pada penjual ke pembeli akhir.

Hari Satia Nugraha dalam sebuah karya ilmiahnya berjudul “Perancangan Sistem Aplikasi Jual Beli Barang Pada Toko Cahaya Kurnia Foam Hasil Produksi PT. IRC INOAC Secara Tunai Dan Kredit” dikatakan:

“Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak”. (Hari Satia Nugraha, 2014, p. 2)

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Amiennia Rektiani, tahun 2010 dengan judul “Aplikasi Pencatatan Persediaan, Penjualan dan Persediaan Dengan Metode Perpetual” Penelitian ini memfokuskan pada masalah tentang proses pencatatan transaksi

penjualan yang masih dilakukan secara manual. Penelitian ini mengimplementasikan Metode Perpetual sebagai alternatif solusi yang usulkan.

Hasil penelitian Amiennia menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa Metode Perpetual ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan. Agar penelitian ini dapat memberikan dampak positif yang lebih besar sebaiknya ditambahkan sebuah fitur bonus penjualan, agar setiap waktu yang ditentukan bonus tersebut bisa diberikan kepada pelanggan yang aktif. (Amiennia Rektiani, Anak Agung Gde Agung, 2013, p. 2). Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Andika Kristian H Sagala dengan judul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Persediaan Dan Penjualan” Penelitian ini memfokuskan pada masalah tentang pencatatan persediaan dan penjualan secara manual. Penelitian ini mengimplementasikan metode Perpetual dan metode FIFO (*First In First Out*) sebagai alternatif solusi yang usulkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dengan adanya sistem ini dapat membantu

perusahaan mengelola persediaan dan penjualan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan rancangan model yang mengacu pada metode, database dan sistem informasi produk kepada konsumen dan laporan penjualan, stok produk. Agar penelitian ini dapat memberikan dampak positif yang lebih besar sebaiknya ditambahkan sebuah fitur kenyamanan pelanggan” (Sagala, Andika Kristian H, Karismariyanti, Magdalena, 2013, p. 1)

Studi pustaka dan literature diatas, akan dijadikan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian ini, dimana penelitian yang akan di lakukan berfokus pada Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual di PT. XX, maka berdasarkan studi pustaka dan literature dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode perpetual yang digunakan dapat membantu perusahaan mengelola persediaan dan penjualan. Selain hal tersebut, penggunaan metode perpetual memudahkan proses transaksi dan dapat memberikan informasi *stock* produk yang akurat.

PT XX merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan dagang yang melayani pembuatan undangan, brosur, katalog, spanduk, dan lain sebagainya. Selain itu PT. XX juga menjual barang berupa kertas undangan, plastik undangan dan lain-lain. Peneliti melakukan sebuah penelitian pada bagian penjualan yang mana dibagian penjualan penulis meneliti pada penjualan tunai dengan menggunakan metode trade selling. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data dibagian penjualan, didapatkan data yang ditampilkan dalam tabel berupa hasil penjualan dibawah ini :

TABEL I.
LAPORAN TAHUNAN PENJUALAN TUNAI
TAHUN 2015

No.	Bulan	Jumlah
1	Januari	Rp. 121.615.700,-
2	Februari	Rp. 60.114.450,-
3	Maret	Rp. 228.910.690,-
4	April	Rp. 200.597.025,-
5	Mei	Rp. 281.927.025,-
6	Juni	Rp. 134.383.050,-
7	Juli	Rp. 142.837.950,-
8	Agustus	Rp. 144.552.550,-
9	September	Rp. 193.141.733,-
10	Oktober	Rp. 179.681.950,-
11	November	Rp. 183.514.350,-

12	Desember	Rp. 251.459.250,-
Total		Rp. 2.122.736.123,-

Sumber : Laporan Keuangan PT. XX

Permasalahan yang terjadi pada PT. XX sering terjadinya pembayaran yang tidak sah dikarenakan belum ada sistem yang terkomputerisasi. Tercecernya catatan-catatan kasir sehingga membuat terlambatnya proses pengambilan barang. Proses pembuatan laporan yang cukup lama.

Adapun yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual serta pengembangan sistem SDLC (*Software Development life Cycle*), maka difokuskan pada perancangan *Flowmap*, *Flowchart*, *Diagram Konteks*, *DFD*, *Normalisasi*, *ERD*, dan tabel-tabel yang dibutuhkan, membangun aplikasi penjualan tunai, kemudian dilakukan penerapan dan evaluasi dengan melakukan pengujian dengan *white box* dan *black box*.

Akar permasalahan yang muncul pada PT. XX diantaranya mencari data barang penjualan yang sangat lama sehingga harus menuju kedalam gudang terlebih dahulu untuk mengecek dan menghitungnya. Melakukan transaksi yang cukup lama. Kemudian dari sisi sumber daya manusia yang terbatas membuat bagian kasir terbengkalai untuk membuat laporan penjualannya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

- Sering terjadi pembayaran yang tidak sah dikarenakan belum ada sistem yang terkomputerisasi.
- Tercecernya catatan-catatan kasir sehingga membuat terlambatnya proses pengambilan barang.
- Proses pembuatan laporan yang masih lambat.

Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah:

- Merancang Sistem Penjualan Tunai *Trade Selling* Melalui Metode Perpetual di PT XX, yang difokuskan pada aspek perancangan *Flowmap*, *Flowchart*, *Diagram Konteks*, *DFD*, *Normalisasi*, *ERD*, dan Tabel-tabel yang dibutuhkan.
- Membangun Sistem Penjualan Tunai *Trade Selling* Melalui Metode Perpetual di

PT XX, yang di fokuskan pada aspek penerapan *frount end (user interface)*, *back end* (administrator).

- c. Menerapkan Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual di PT XX, difokuskan laporan penjualan tunai dengan metode perpetual.

II. METODE PENELITIAN

Tinjauan Pustaka

Menurut Johar Arifin dan Achmad Sumaryono dalam bukunya yang berjudul “Manajer Keuangan dan Akuntan” dapat disimpulkan bahwa Prosedur sistem penjualan tunai terdiri dari :

- a. Prosedur order penjualan
- b. Prosedur penerimaan kas
- c. Prosedur penyerahan barang
- d. Prosedur pencatatan penjualan
- e. Prosedur pencatatan penerimaan kas
- f. Prosedur rekonsiliasi bank(Johar Arifin, n.d., p. 20)

Menurut Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, dan Syintia Madya Kusumawati dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi dan Pelaporan Keuangan” tahun 2009 dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pencatatan Metode Perpetual terdiri dari :

- a. Metode FIFO (*First In First Out*)
- b. Metode LIFO (*Last In First Out*)
- c. Metode Average”

Menurut Indra Bastian, dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Pendidikan” tahun 2006 dapat disimpulkan bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi adalah bertanggungjawab melaporkan hasil-hasil operasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, bidang kajian sistem informasi akuntansi ini terkait baik dengan akuntansi manajemen maupun akuntansi keuangan.” (Indra Bastian, 2006, P.208)

Menurut Johar Arifin dan Achmad Sumaryono dalam bukunya yang berjudul “Manajer Keuangan dan Akuntan” dapat disimpulkan bahwa Prosedur sistem penjualan tunai terdiri dari :

- a. Prosedur order penjualan
- b. Prosedur penerimaan kas
- c. Prosedur penyerahan barang
- d. Prosedur pencatatan penjualan
- e. Prosedur pencatatan penerimaan kas
- f. Prosedur rekonsiliasi bank(Johar Arifin, n.d., p. 20)

Menurut Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, dan Syintia Madya Kusumawati dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi dan

Pelaporan Keuangan” tahun 2009 dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pencatatan Metode Perpetual terdiri dari :

1. Metode FIFO (*First In First Out*)
2. Metode LIFO (*Last In First Out*)
3. Metode Average

Revita Novi Bintari dalam sebuah karya ilmiahnya berjudul “Penerapan Corporate Social Responsibility Dalam Mencapai *Sustainable Growth* (Studi Kasus PT. Suprama)” dikatakan: “Trade selling adalah dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka.”(Revita Novi Bintari, 2011, P.9)

Tahapan Penelitian

Penulisan penelitian ini merupakan penelitian yang membangun sebuah program Penjualan Tunai di PT. XX dengan tujuan untuk mempermudah melakukan transaksi penjualan melalui pendekatan *Trade Selling* yang bisa memberikan manfaat bagi pemilik dan staff Bagian Kasir. Penjualan tunai yang sudah terkomputerisasi akan lebih akurat. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam project penelitian ini adalah :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan dan analisis data penulisan penelitian yang berjudul Sistem Penjualan

Tunai Melalui Pendekatan *Trade Selling* di PT XX, didalamnya terdapat beberapa teknik pengumpulan data dan Teknik Analisa Data. Disertai juga penjelasan singkat bagaimana prosedur penulisan penelitian akan dilakukan, maka penjelasan teknik pengumpulan data dan analisis data, sebagai berikut :

- a. Observasi
Tahapan observasi dilakukan dengan pengambilan data dan pengamatan dilapangan, data pendukung penulisan penelitian yang merupakan hasil pengumpulan data dari PT XX, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan.
- b. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Perusahaan, Bagian kasir, dan Bagian Marketing. Karena bagian tersebut adalah bagian yang terlibat langsung dalam penjualan tunai di PT XX.
- c. Studi Dokumentasi
Dalam penelitian menggunakan dua dokumen pendukung yaitu, dokumen internal dan dokumen eksternal, dimana dua dokumen tersebut, menjadi dasar pedoman dalam menyusun penulisan penelitian yang dilakukan, dua penjelasan dokumen tersebut sebagai berikut:
 - i. Dokumen Internal
 - a. Dokumen Catatan Kasir
 - b. Dokumen Kartu Stock Barang
 - ii. Dokumen Eksternal
 - a. Surat Perjalanan Tugas
 - b. Nota, kuitansi, faktur

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Merancang Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

Untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka perlu adanya penyesuaian dengan sistem inFormasi yang dibangun. Berikut ini merupakan deskripsi tugas yang diusulkan pada masing-masing bagian tersebut, antara lain:

- a. Pimpinan
Tugas pimpinan perusahaan, antara lain:
 - i. Bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan permintaan barang ke supplier.
 - ii. Mengawasi laporan dan memberikan arahan kepada karyawan.
 - iii. Menerima semua laporan dari Bagian Penjualan.
- b. Admin

Tugas Admin dalam perusahaan, antara lain:

- i. Menginput data pembelian barang dari supplier.
- ii. Mengontrol data stock barang.
- iii. Menangani kesalahan penginputan agar tidak dimanipulasi oleh pihak yang tidak berwenang.
- iv. Menginputkan data-data yang diperlukan ke dalam aplikasi.
- v. Mengontrol semua laporan penjualan yang bersangkutan.
- c. Kasir
 - i. Melakukan transaksi penjualan tunai.
 - ii. Melaporkan semua transaksi

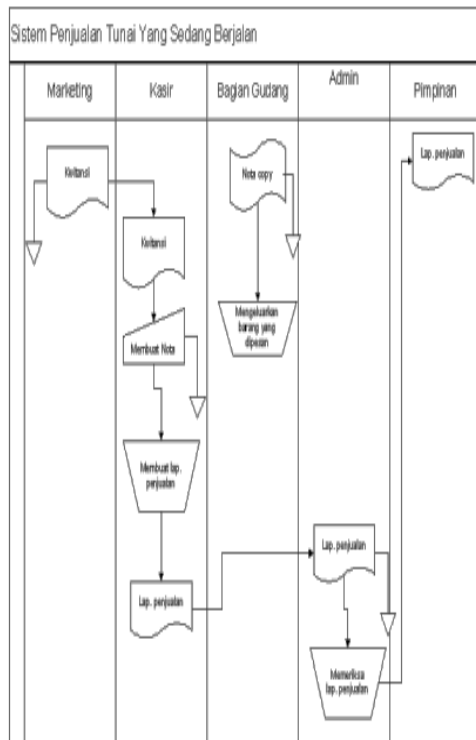
Perancangan sistem merupakan hasil evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Pada perancangan sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual di PT XX untuk menghasilkan sistem yang baru dan dapat mendukung kegiatan dalam perusahaan.

Membangun Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

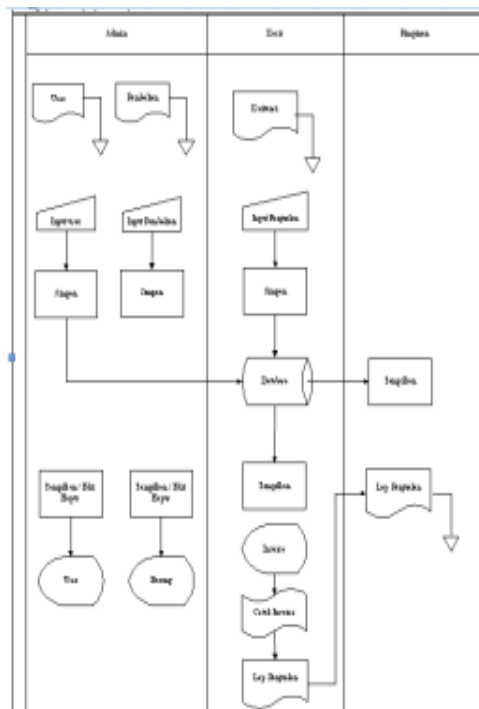
Prosedur Penjualan Tunai

- i. Bagian marketing menyerahkan setoran uang kepada bagian kasir beserta dengan kwitansinya.
- ii. Kemudian kwitansi tersebut di nota oleh bagian kasir yang memiliki 3 rangkap nota untuk diserahkan kepada customer, bagian gudang, dan arsip kasir.
- iii. Setelah itu nota yang diterima oleh bagian gudang dapat mengeluarkan barang sesuai dengan jumlah pesannya.
- iv. Setelah semua transaksi sudah di nota kemudian kasir membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada bagian admin.
- v. Bagian admin menerima laporan penjualan kemudian mengaudit atau memeriksa kembali.
- vi. Kemudian bagian admin menyerahkan laporan penjualan kepada pimpinan.

Dalam bentuk Flowmap Prosedur Penjualan tunai digambarkan sebagai berikut



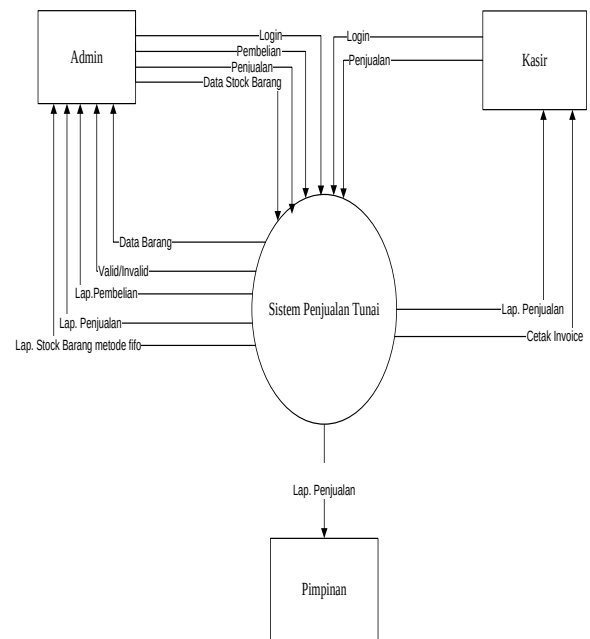
Gambar 2. Sistem Penjualan Tunai yang Berjalan



Gambar 3. Sistem Penjualan Tunai yang Dirancang

Diagram Konteks

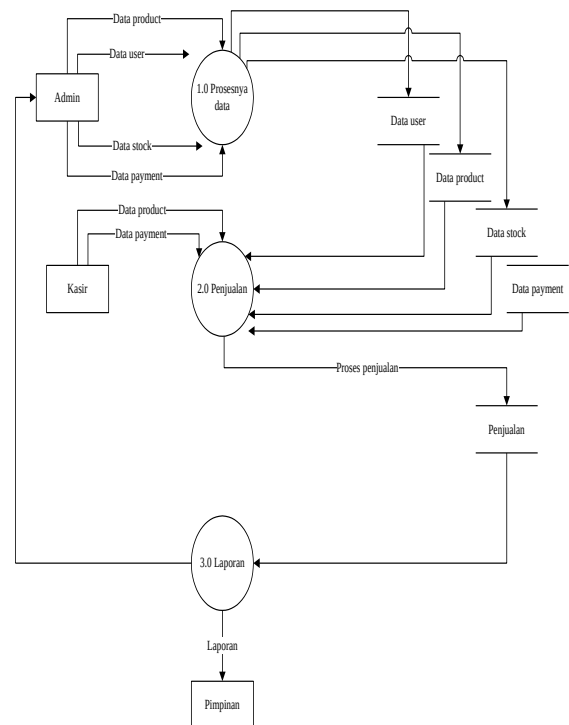
Berikut ini Diagram Konteks menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual.



Gambar 4. Diagram Konteks

DFD Level 0

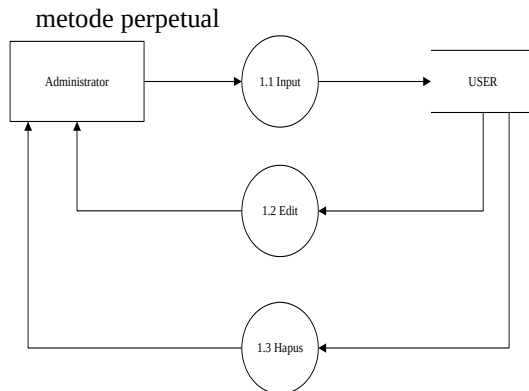
Berikut ini DFD Level 0 menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual.



Gambar 5. DFD Level 0

DFD Level 1 Proses 1

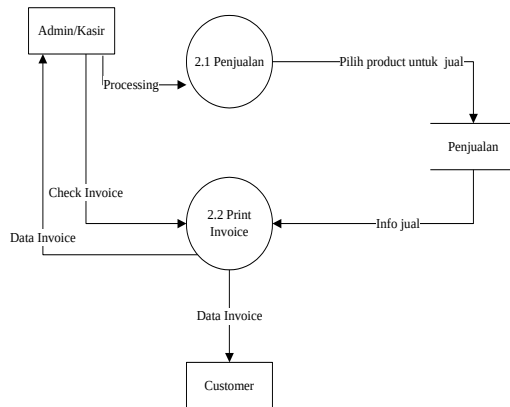
Berikut ini DFD Level 1 Proses 1 menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 1

DFD Level 1 Proses 2

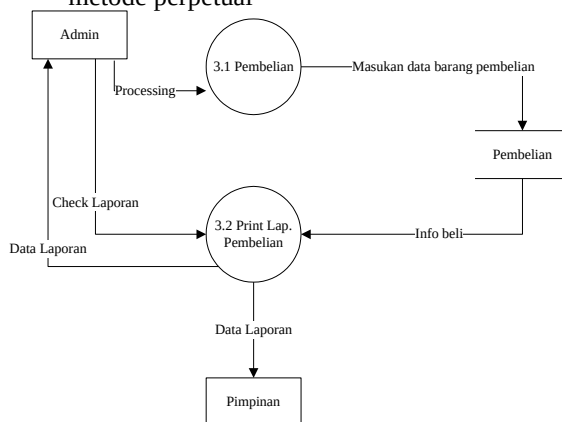
Berikut ini DFD Level 1 Proses 2 menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual



Gambar 7. DFD Level 1 Proses 2

DFD Level 1 Proses 3

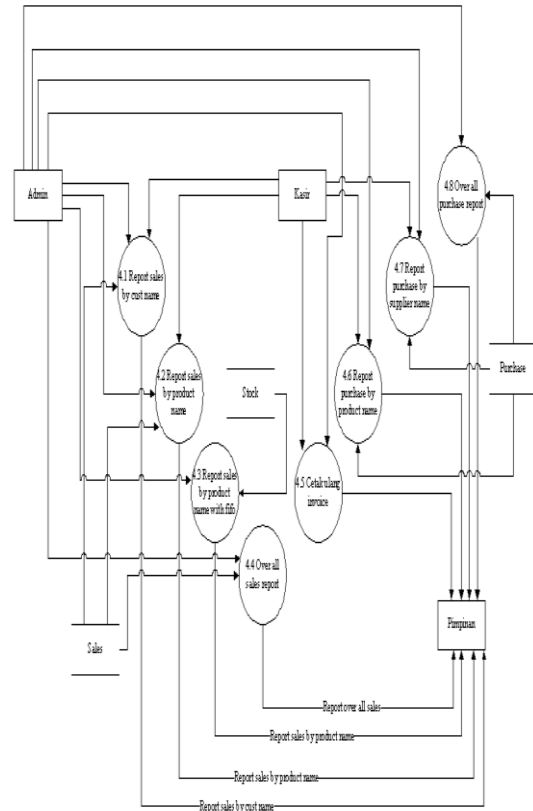
Berikut ini DFD Level 1 Proses 3 menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual



Gambar 8. DFD Level 1 Proses 3

DFD Level 1 Proses 4

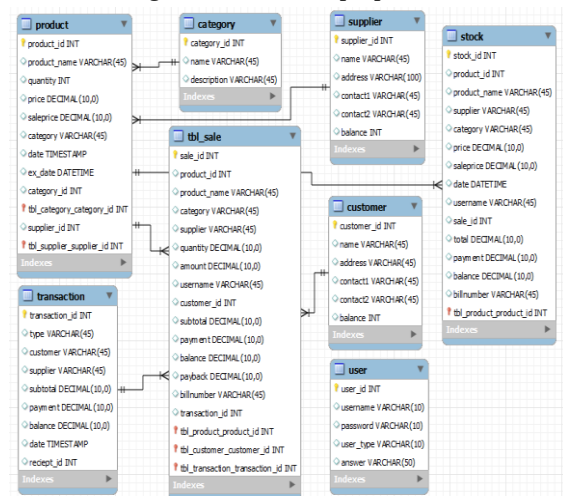
Berikut ini DFD Level 1 Proses 4 menggambarkan hubungan antara entitas dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual



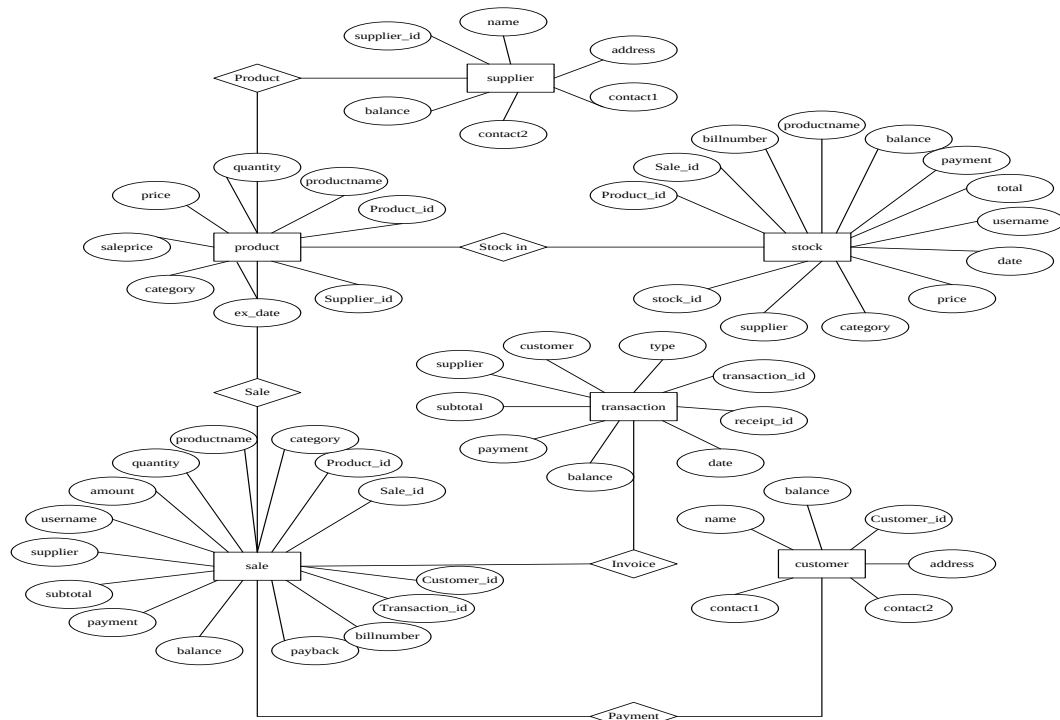
Gambar 9. DFD Level 1 Proses 4

Relasi

Relasi Tabel merupakan diagram yang menggambarkan hubungan relasi antar tabel yang digunakan dalam suatu sistem. Berikut ini relasi tabel dari sistem penjualan tunai trade selling melalui metode perpetual.

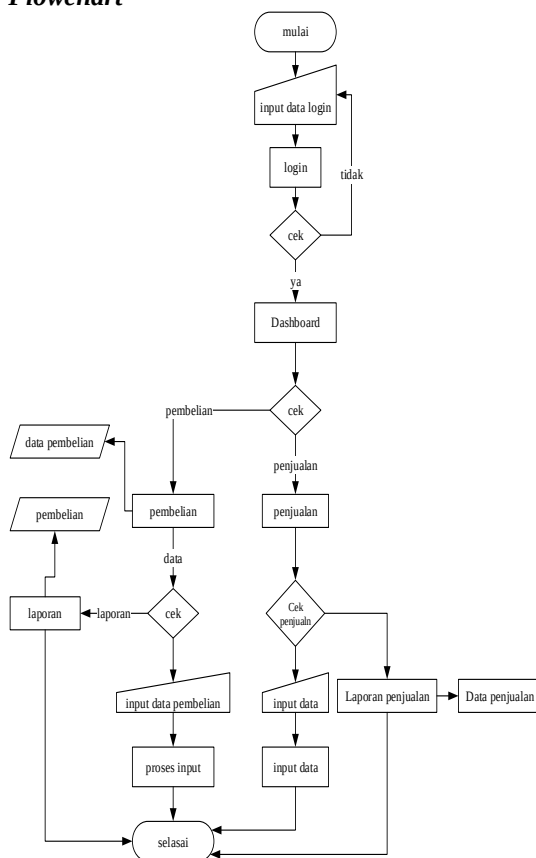


Gambar 10. Relasi Tabel

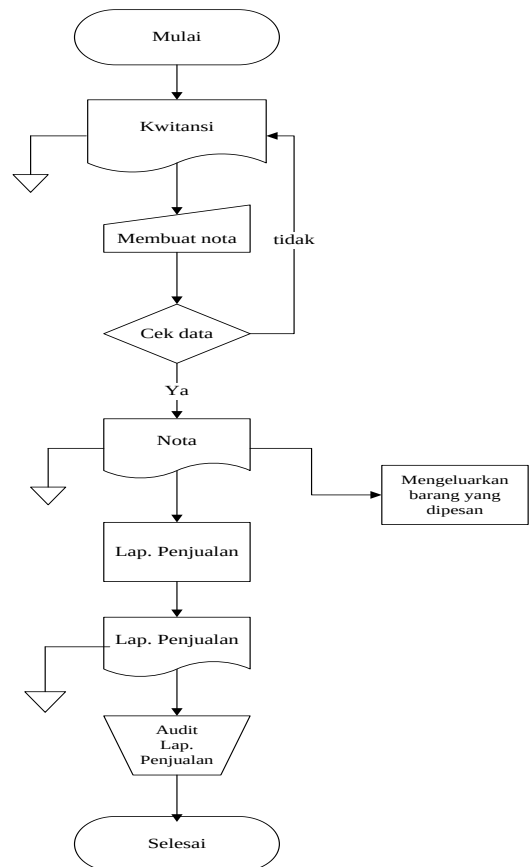


Gambar 11. ERD (Entity Relationship Diagram)

Flowchart



Gambar 12. Flowchart

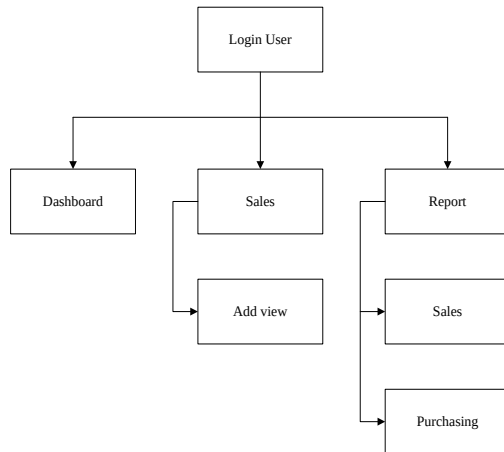


Gambar 13. Flowchart Penjualan Tunai

Menerapkan Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

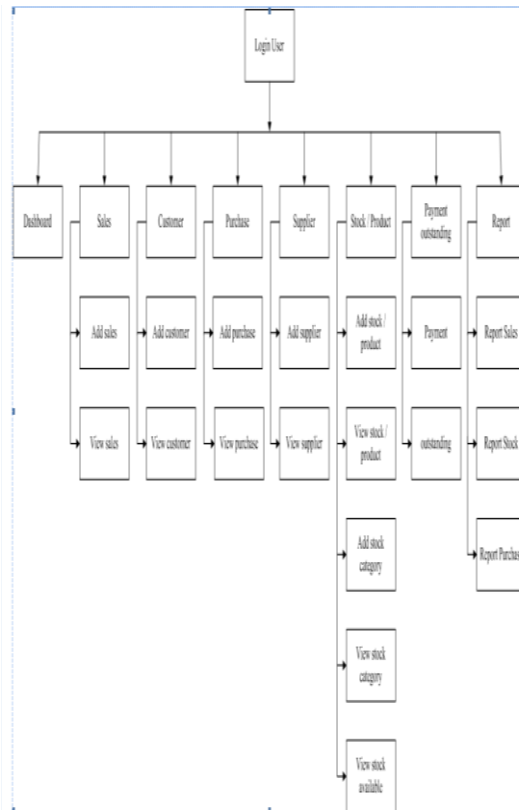
Pada tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran nyata tentang program aplikasi yang akan dibangun, mengacu pada setiap aspek dari proses desain yang muncul yang berhubungan langsung dengan browser yang berkaitan dengan desain antar muka website.

i. Hak Akses Bagian Kasir



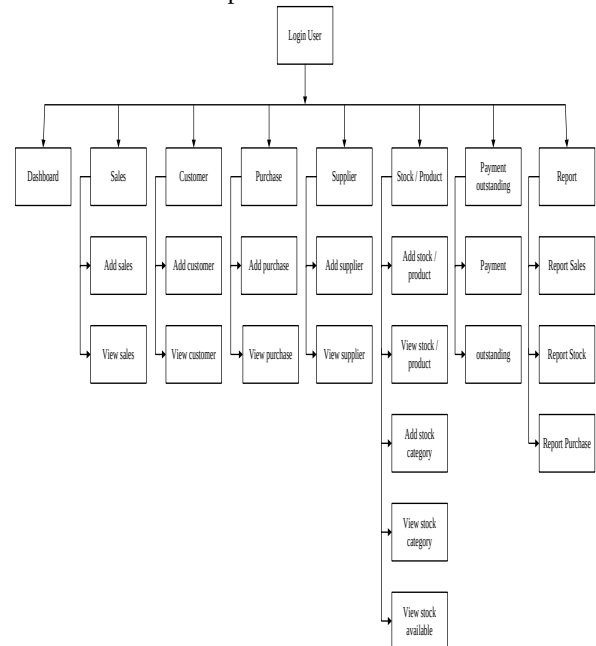
Gambar 14. Hak Akses Bagian Kasir

ii. Hak Akses Admin



Gambar 15. Hak Akses Admin

iii. Hak Akses Pimpinan



Gambar 16. Hak Akses Pimpinan

Hasil

Merancang Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

Pada perancangan sistem penyusunan laporan keuangan melalui metode perpetual yang difokuskan pada aspek pembuatan laporan penjualan tunai, diagram konteks sistem penyusunan laporan keuangan dan flow diagram level 0 sampai dengan akhir prosedur sistem penyusunan laporan keuangan, normalisasi data, entity relationship diagram (ERD), struktur table, kamus data dan flowchart.

Membangun Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

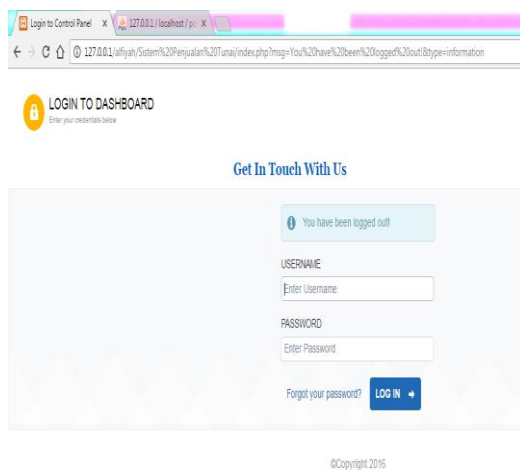
Membangun Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual menggunakan bahasa pemrograman PHP MYSQL. Dan di dalam tampilan yang interaktivitas dan fleksibilitas di tambahkan CSS dan Javascript.

Menerapkan Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual

Pada tahap ini akan ditampilkan seluruh aktivitas sistem dari awal sampai akhir sebagai berikut :

Tampilan Login

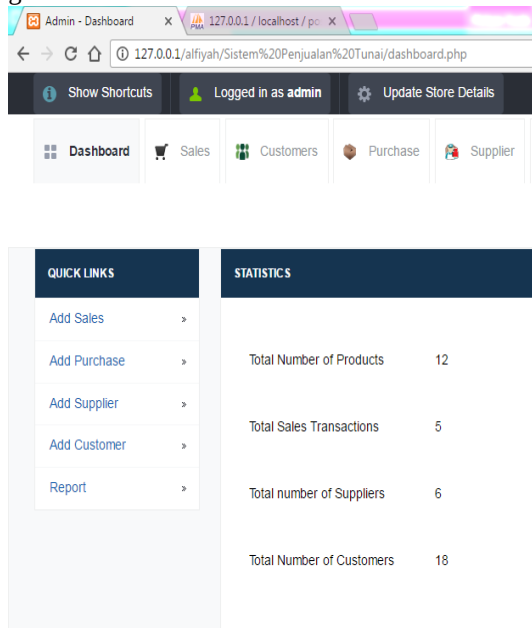
Form login akan muncul ketika pertama kali aplikasi dijalankan. Masukkan nama user dan password, kemudian klik *login* untuk masuk ke menu utama.



Gambar 17. Tampilan Login

Tampilan Dashboard

Setelah akses login diterima maka masuk kedalam halaman utama dari aplikasi penjualan tunai seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 18. Tampilan Dashboard

Tampilan Menu Master Data

Menu master data merupakan menu drop down yang memiliki empat menu turunan, yaitu Data User, Data Barang, Data Supplier, dan Data Pelanggan.

Tampilan Data User

Data User berisi tentang daftar nama pengguna beserta username, password, dan type. Tampilan seperti yang terlihat pada 19



Gambar 19. Tampilan Data User

Form Tambah Data User

Tambah data user berisi Form-Form untuk mengisi data user yang memiliki proses penyimpanan, kemudian data yang disimpan akan ditampilkan pada halaman yang berbeda, yaitu Data User.



Gambar 20. Form Tambah Data User

Tampilan Data Barang

Data Barang berisi tentang daftar nama barang beserta kode barang, harga jual barang, dan quantity. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 21.

NO	STOCK ID	STOCK NAME	STOCK DATE	SUPPLIER	SELLING PRICE	STOCK	EDIT/DELETE
1	ASRP-KSG-1	Asrp Kering	2016-05-23 08:37:30	Cahaya Dunia	6000.00	80	/
2	ASRP-MRP-1	Asrp Merpat 104	2016-05-23 08:41:30	CYTR TONGGAL	7000.00	90	/
3	ASRP-PRL-50	Asrp PRL 50	2016-05-24 08:47:45		14000.00	0	/
4	ASRP-PRL-104	Asrp PRL 104	2016-05-24 08:57:10		8000.00	0	/
5	ASRP-SMP-A-11	Asrp SMP A 11	2016-05-27 11:16:04		14000.00	0	/

Gambar 21. Tampilan Data Barang

Form Tambah Data Barang

Data Tambah Barang berisi *Form-Form* untuk menambah data barang yang memiliki proses penyimpanan, kemudian data yang disimpan akan ditampilkan pada halaman yang berbeda, yaitu Data Barang

ADD STOCK

*Stock ID: SDIG *Name: ENTER CATEGORY NAME

*Cost: ENTER COST PRICE *Sell: ENTER SELLING PRICE

Supplier: ENTER SUPPLIER NAME Category: ENTER CATEGORY NAME

(Control + S)

Gambar 22. Form Tambah Data Barang

Tampilan Data Supplier

Data Supplier berisi tentang daftar nama supplier beserta alamat, dan no telepon. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 23

NO	SUPPLIER NAME	SUPPLIER C.N.I.C	CONTACT	BALANCE	EDIT/DELETE
1	CY TRI TONGGAL			0	/
2	CY CAHYA DUNIA			0	/
3	PT PANCA			0	/
4	PT SIASTI			0	/
5	PT BINTANG CANGA			0	/
6	PT MANDIRI JAYA			0	/

Gambar 23. Tampilan Data Supplier

Form Tambah Data Supplier

Data Tambah Supplier berisi *Form-Form* untuk menambah data supplier yang memiliki proses penyimpanan, kemudian data yang disimpan akan ditampilkan pada halaman yang berbeda, yaitu Data Supplier.

ADD SUPPLIER

Add Supplier Details - Add New (Control + u)

*Name: ENTER YOUR FULL NAME Contact 1: ENTER YOUR CONTACT

Address: ENTER YOUR ADDRESS Contact 2: ENTER YOUR CONTACT2

(Control + S)

©Copyright 2016

Gambar 24. Form Tambah Data Supplier

Tampilan Data Customer

Data Customer berisi tentang daftar namapelanggan beserta alamat dan no telepon. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 25

NO	CUSTOMER NAME	CUSTOMER C.N.I.C	CONTACT	BALANCE	EDIT/DELETE
1	Perc. Himpunan	08532290789		0	/
2	Perc. Gai Ash	081324009555		0	/
3	Perc. IS	081322674590		0	/
4	Perc. Cahya Seni	081324771120		0	/
5	Perc. Anasri Jaya	081573381900		0	/
6	Perc. Wijaya Kusuma	081573222400		0	/
7	Perc. Mitra	081573667890		0	/
8	Perc. Bachtar	081573459888		0	/
9	Perc. Gito	085324579111		0	/
10	Perc. Nanyul	085322597708		0	/

Gambar 25. Tampilan Data Customer

Form Tambah Data Customer

Data Tambah Customer berisi *Form-Form* untuk menambah data pelanggan yang memiliki proses penyimpanan, kemudian data yang disimpan akan ditampilkan pada halaman yang berbeda, yaitu Data Customer.

Gambar 26. Form Tambah Data Customer

Tampilan Menu Data Transaksi

Menu Data Transaksi merupakan menu drop down yang memiliki dua menu turunan, yaitu Data Barang Masuk, dan Data Barang Keluar.

Data Sales

Data Sales berisi tentang transaksi penjualan beserta tanggal transaksi, sales id, nama customer, alamat, contact, no invoice, daftar item barang, quantity, harga barang, stock yang tersedia, total, discount, payment, balance, due date, grand total, payable amount, tax, tax description, description, add+, reset, dan print. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 27. Data Sales

Data Purchase

Data purchase berisi tentang transaksi pembelian beserta tanggal transaksi, sales id, nama customer, alamat, contact, no invoice,

daftar item barang, quantity, harga barang, stock yang tersedia, total, discount, payment, balance, due date, grand total, payable amount, tax, tax description, description, add+, reset, dan print. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 28

Gambar 28. Data Purchase

Tampilan Menu Laporan

Menu Data Laporan merupakan menu drop down yang memiliki tiga menu turunan, yaitu laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan kartu stock..

Tampilan laporan penjualan

Data laporan penjualan berisi tentang transaksi penjualan yang di sertai tanggal, nama barang, customer, total quantity, paid, balance, total, total sales, received amount, total outstanding. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 29

Date	Product	Customer	Total Quantity	Paid	Balance Total
2018-03-01	Apple iPhone 6s	Peter Supriyanto	10000.00	0.00	54000.00
2018-03-01	Apple iPhone 6s	Peter Supriyanto	10000.00	0.00	67000.00
2018-03-01	Apple iPhone 6s	Peter Supriyanto	10000.00	0.00	67000.00

Total Sales: 64000.00
Received Amount: 0.00
Total Outstanding: 64000.00

Gambar 29. Tampilan Laporan Penjualan

Tampilan laporan pembelian

Data laporan pembelian berisi tentang barang masuk yang di sertai tanggal, id pembelian, barang, supplier, quantity, price/unit, paid, total pembelian paid amount, pending payment. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini

CT TEGAH KEMILANG
J. Karana No. 3
Phone 4201 48077

Purchase Report

From: 2018-01-01 To: 2018-01-05

Date	Purchase ID	Supplier	Quantity/Price/Total
2018-01-01 09:05:48	Asuply Mergin 04	CT TEGAH KEMILANG	5000.00 5000.00
2018-01-01 09:05:48	Asuply Mergin 04	CT TEGAH KEMILANG	4000.00 4000.00
2018-01-01 09:05:48	Ba-Asuply Mergin 04	PT. PUSCA	10000 500.00 5000000.00
2018-01-01 09:05:48	Ba-Asuply Mergin 04	PT. PUSCA	1000 500.00 500000.00
2018-01-01 09:05:48	Ba-Asuply Mergin 04	PT. PUSCA	500 1000.00 500000.00
2018-01-01 09:05:48	Ba-Asuply Mergin 04	PT. PUSCA	1000 1000.00 1000000.00
Total Purchase			740000
Paid Amount			740000.00
Pending Payment			0.00

Software Developed By: M. ALFARIZ
www.ged.com Email: alf@ged.com

Gambar 30. Tampilan Laporan Pembelian

Tampilan laporan kartu stock

Data laporan kartu *stock* berisi tentang barang masuk yang di sertai tanggal, nama barang, *customer/supplier*, *in/out/balance*, *quantity*, *price*, *total*. Tampilan seperti yang terlihat pada gambar 31

CT TEGAH KEMILANG
J. Karana No. 3
Phone 4201 48077

Sales and Purchase Report

Date	Customer/Supplier	Qty	Price	In	Out	Balance
2018-01-01	CT TEGAH KEMILANG	10	6000.00	4000.00		5000.00
2018-01-01	CT TEGAH KEMILANG	10	6000.00	12000.00		
2018-01-01	CT TEGAH KEMILANG	10	6000.00	6000.00		
2018-01-05	Pec. Rongga				10 6000.00 6000.00	

Software Developed By: M. ALFARIZ
www.ged.com Email: alf@ged.com

Gambar 31. Tampilan Laporan Kartu Stock

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari, merancang Sistem Penjualan Tunai *Trade Selling* Melalui Metode Perpetual, bahwa, proses merancang sistem yang baru lebih teratur dalam pemberian hak akses.
2. Kesimpulan dari, membangun Sistem Penjualan Tunai *Trade Selling* Melalui Metode Perpetual bahwa, proses pembuatan laporan penjualan tunai menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.
3. Kesimpulan dari, menerapkan Sistem Penjualan Tunai *Trade Selling* Melalui Metode Perpetual bahwa, semua data-data dapat dicari dengan mudah oleh sistem, sehingga dapat dengan cepat dan efektif dalam proses pencarian data tersebut.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan untuk memberikan fasilitas lengkap di bagian kasir sehingga tidak menghambat proses transaksi.
2. Pengguna dapat menguasai sistem dengan baik sehingga mengurangi tingkat *error* pada laporan yang dihasilkan.
3. Disarankan perusahaan untuk mengembangkan sistem sehingga dapat semakin optimal dalam penggunaan, selain itu adanya pemberian anti virus pada komputer sangat penting untuk pengamanan dokumen yang ada di dalam sistem.

REFERENSI

- [1] Amiennia Rektiani, Anak Agung Gde Agung, R. S. (2013). Aplikasi Pencatatan Persediaan, Penjualan, dan Persediaan dengan Metode Perpetual, 1–8.
- [2] Badri M. Sukoco, S. . (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*.
- [3] Cushing, B. E., & Kosasih, R. (1982). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. (3rd ed.). Jakarta: Erlangga.
- [4] Hari Satia Nugraha, R. K. (2014). Perancangan Sistem Aplikasi Jual Beli Barang Pada Toko Cahaya Kurnia Foam Hasil Produksi PT. IRC INOAC Secara Tunai Dan Kredit, 1–11.
- [5] Johar Arifin, A. S. (2009). *Manajer Keuangan dan Akuntan*.
- [6] Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [7] Sagala, Andika Kristian H, Karismariyanti, Magdalena, A. J. (2013). Aplikasi Berbasis Web Untuk Persediaan Dan Penjualan Pupuk Bersubsidi, 1–8.
- [8] Shalahuddin, R. A. . & M. (2015). *Rekaya Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* (Cetakan ke 3). Bandung: Informatika.
- [9] Surjaweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. (mona, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [10] Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Y. Sumiharti, Ed.3). Jakarta: Erlangga.